

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran variabel penelitian
 - 1) CSR yang diukur dengan CSR Score tahun 2019-2022 memiliki tren naik. Hal ini menunjukkan perusahaan semakin baik dalam melaksanakan tanggung jawab soalnya. CSR yang dilaksanakan di beberapa perusahaan di Asia termasuk dalam kategori sedang.
 - 2) *Corporate governance* tahun 2019-2022 indikator ukuran dewan/*board size* memiliki trend menurun. Ukuran dewan sebagai indikator dari *corporate governance* berada pada kriteria kecil,
 - 3) *Firm size* tahun 2019-2022 dengan indikator total asset memiliki perkembangan nilai yang fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. *Firm size* perusahaan berada pada kriteria sedang.
 - 4) Nilai perusahaan tahun 2019-2022 dengan indikator Tobin Q memiliki nilai dengan tren turun namun demikian nilainya masih berada pada kondisi *overvalued* Nilai perusahaan berada pada kriteria *overvalued*.
2. *Corporate governance* memoderasi pada pengaruh *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan *corporate governance* memperllemah pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.
3. *Firm size* memoderasi kembali moderasi *corporate governance* pada pengaruh *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa *corporate governance* memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan berdasarkan pada *firm size*..

5.2 Implikasi

Merujuk pada pembahasan dan temuan penelitian memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- 1) Variabel-variabel CSR, *corporate governance* dan *firm size* telah terbukti memperkuat teori yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Para ahli dan akademisi yang meneliti nilai perusahaan dapat menggunakan variabel-variabel tersebut sebagai referensi.
- 2) Dengan ukuran dewan yang tepat dapat digunakan sebagai mekanisme *corporate governance* yang efektif untuk meningkatkan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.
- 3) *Firm size* dapat dijadikan referensi karena mampu meningkatkan efek *corporate governance* dalam meningkatkan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi Kebijakan

- 1) Mencapai dan mempertahankan nilai perusahaan harus menjadi tujuan perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan manajemen harus mempertimbangkan strategi atau insiasi CSR, *corporate governance* dan *firm size* dengan tepat.
- 2) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan akan berbeda ketika perusahaan menerapkan *corporate governance* pada perusahaan besar, perusahaan sedang maupun perusahaan kecil, oleh karena itu perlu adanya kebijakan perusahaan yang memperhatikan *firm size* dalam menetapkan jumlah ukuran dewan yang ada di perusahaan.

5.3 Rekomendasi

Meskipun penelitian ini mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya, namun masih ada keterbatasan dalam menentukan indikator untuk setiap variabel, menentukan populasi dan sampel dan tahun penelitian, serta variabel X (CSR) yang

digunakan tidak meneliti bagaimana pengaruh dari setiap komponen atau kategori CSR masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis berusaha untuk memberikan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Perusahaan

- 1) Perusahaan yang masih memiliki CSR Score hendaknya meningkatkan skor CSR yang dilaksanakan dengan memperluas cakupan kebijakan atau meningkatkan anggaran untuk pelaksanaan CSR sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan sumber daya dan aktivitas yang dimiliki.
- 2) Perusahaan yang masih memiliki *corporate governance* dengan ukuran dewan kecil dapat meningkatkan jumlah anggotanya disesuaikan dengan *firm size* untuk dapat meningkatkan keberagaman sehingga dapat meningkatkan pengambilan kebijakan CSR dengan lebih luas.
- 3) Perusahaan sebaiknya dapat menerapkan *corporate governance* dalam hal ini jumlah ukuran dewan dengan tepat dengan mempertimbangkan *firm size* karena terbukti dapat meningkatkan efektifitas CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pemerintah

Pemerintah dan lembaga yang berwenang diharapkan mampu mendorong pelaksanaan CSR oleh perusahaan dengan memberikan *reward and punishment* bagi perusahaan yang melaksanakan CSR.

3. Akademisi/Peneliti

- 1) Peneliti selanjutnya dapat fokus pada peran CSR dalam jenis industri dan konteks tertentu, seperti pada perusahaan multinasional, sehingga dapat memberikan perspektif lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- 2) Memperluas cakupan penelitian seperti membandingkan atau menambah negara dan wilayah yang berbeda dan menambah tahun penelitian.
- 3) Melibatkan pemangku kepentingan yang beragam agar memperoleh perspektif dari berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, perusahaan, komunitas lokal, dan LSM.
- 4) Menambah variabel lainnya supaya dapat menambah referensi terkait nilai perusahaan atau meneliti dari setiap komponen atau masing-masing kategori CSR sehingga dapat diperoleh informasi faktor mana yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan.